



# LAPORAN TAHUNAN 2024

# PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	6
III. Perkembangan Usaha BPR	10
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	14
V. Laporan Manajemen	16
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	24
VII. Laporan Keuangan Tahunan	39
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	47
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	48

## Kata Pengantar

---

Mengacu pada POJK No 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR bahwa BPR wajib melakukan pengungkapan informasi lain dalam laporan keuangan, Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Artha Mranggenjaya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang telah menggunakan / berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Dasar pengukuran dan penyusunan Laporan Keuangan BPR sidajikan dengan mengacu pada SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku mulai 1 Januari 2010.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi PT. BPR Artha Mranggenjaya yang dilalui dengan kurang baik dan belum berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 1,95%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 3,77 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami penurunan sebesar 5,19% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 13,27%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) turun dari 19,35% menjadi sebesar 18,95%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 133,03% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT. BPR Artha Mranggenjaya belum berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) gross di tahun 2023 sebesar 32,52% naik menjadi 36,39% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih baik.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Artha Mranggenjaya mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Artha Mranggenjaya dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Artha Mranggenjaya.

Sampai dengan laporan ini disusun tidak ada trasaksi - transaksi lain dalam jumlah yang signifikan. Laporan Akuntan Publik dari Kumalahadi, Sugeng Pamudji dan Rekan pada tanggal

18 Maret 2025 dengan memberikan opini "Wajar dengan pengecualian"

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Artha Mranggenjaya.

## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.	
Nama	<b>M Zakky Faesal, ST</b>
Alamat	<b>Jl. Wahyu Asri VIII/A RT.04 RW.06 Tambakaji, Ngaliyan Semarang</b>
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Januari 2020</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>13 Januari 2025</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-46/KR.0313/2020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>30 Januari 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>04 September 2000</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Diponegoro Semarang</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Direktur</b>
Tanggal Pelatihan	<b>14 Mei 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 Agustus 2028</b>

2.



Nama	<b>Antonius Andy Wibowo, ST</b>
Alamat	<b>Jl Menoreh Raya No 38 RT 05 RW 01 Sampangan Semarang</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Oktober 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>13 Oktober 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-466/KR.0313/2022</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>16 November 2022</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>30 Juni 2005</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIKA Semarang</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris</b>
Tanggal Pelatihan	<b>20 November 2021</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>09 November 2025</b>

3.



Nama	<b>Eric Widya Budi Pramana, SE</b>
Alamat	<b>Jl. Kukilo Mukti 1 No.162 RT.06 RW .02</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 November 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 November 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-17/KO.132/2024</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>20 Oktober 2024</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>17 Juni 2006</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Gajayana Malang</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Seminar Menuju Kolaborasi BPR</b>
Tanggal Pelatihan	<b>13 Oktober 2022</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Mei 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>Wahyu Ari Suyati</b>
	Alamat	<b>Perum Kayon Asri II Blok B/17 Batursari Mranggen Demak</b>
	Jabatan	<b>Kepala Operasional</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Juni 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>019-HR/BPR-AMJ/SK-Dir/VI/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>15 Juni 2023</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Desi Camaria Kusumadewi</b>
	Alamat	<b>Jl Kawung II No 9 RT 02 RW 14 Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Maret 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>36A-HR/BPR-AMJ/SK-Dir/III/2017</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Maret 2017</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Widiana Amicitia</b>
	Alamat	<b>Jl Menoreh Utara III/A RT 05 RW 01 Sampangan Gajahmungkur Semarang</b>
	Jabatan	<b>HRD dan Pejabat Eksekutif APU-PPT dan PPPSPM</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Mei 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>023-HR/BPR-AMJ/SK-Dir/IV/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 April 2024</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Didik Setyawan</b>
	Alamat	<b>Perum Fatmawati No. 5 RT.008 RW.002 Desa Kedungmundu Kec Tembalang</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Mei 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>024-HR/BPR-AMJ/SK-Dir/IV/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 April 2024</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>Fajar Edi Wibowo</b>
	Alamat	<b>DSN LEREV RT 01 RW 02 LEREV, UNGARAN BARAT</b>
	Jabatan	<b>Team Leader Collection</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Februari 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>002-HR/BPR-AMJ/Sk-Dir/I/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>29 Januari 2024</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>Rudy Kristiyanto</b>
	Alamat	<b>Wolo RT 9 RW 02 Wolo Penawangan Kab Grobogan</b>
	Jabatan	<b>Team Leader Bisnis</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>9 September 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>041-HR/BPR-AMJ/SK-Dir/IX/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>9 September 2024</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>Niko Wahyu Eko Putranto</b>
	Alamat	<b>Permata Batursari Blok L15 No 29 Plamongan Indah Mranggen Demak</b>
	Jabatan	<b>Kepala Kantor Cabang</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 November 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>310/AMJ-Dir/MSDM/X/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>29 Oktober 2024</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

<b>1.</b>	Nama	<b>Chatarina Suryati, S.Pd</b>
	Alamat	<b>Jl Menoreh Raya No 38 RT 05 RW 01 Sampangan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp200000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>10.00%</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Susilo Winarko</b>
	Alamat	<b>Jl Menoreh Raya No 34 RT 02 RW 07 Sampangan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp160000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>8.00%</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Asnan Saleh</b>
	Alamat	<b>Jl Jend Sudirman No 137 RT 05 RW 01 Langensari Ungaran</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp140000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>7.00%</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Windarti</b>
	Alamat	<b>Jl Borobudur Timur II No. 11 B Kembanggarum Semarang Barat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp37000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.85%</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>Kamsirin</b>
	Alamat	<b>Bongsari RT 01 RW 01 Bongsari Semarang Barat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp75000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.75%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>Gunarso Wibisono</b>
	Alamat	<b>Jl Menoreh Utara IX No 41 RT 08 RW 01 Sampangan Gajahmungkur Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp35000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.75%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>Sri Umi Hanik</b>
	Alamat	<b>Sekaran RT 01 RW 05 Sekaran Gunungpati Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp37000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.85%</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>Eny Wijiastuti</b>
	Alamat	<b>Jl Gedung Batu Tengah III No 22 Ngemplak Simongan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp15000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.75%</b>
<b>9.</b>	Nama	<b>Agus Santosa</b>
	Alamat	<b>Jl Kenari No 537 RT 02 RW 02 Sidorejo Salatiga</b>

	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp15000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.75%</b>
10.	Nama	<b>Sri Lestari</b>
	Alamat	<b>Jl Gemah Raya RT 02 RW 03 Gemah Pedurungan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp31000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.55%</b>
11.	Nama	<b>Drs Herry Nuryanto</b>
	Alamat	<b>Jl Gemah Kencana II RT 01 RW 02 Pedurungan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp29000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.45%</b>
12.	Nama	<b>Ir. Nanda Setiawan</b>
	Alamat	<b>Jl Lamongan Barat XIII No 24 RT 05 RW 05 Sampangan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp54000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>2.70%</b>
13.	Nama	<b>Aji Prayitno, S.Pd</b>
	Alamat	<b>Jl Lamongan Barat IX No 20 Sampangan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>

	Jumlah Nominal	<b>Rp54000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>2.70%</b>
14.	Nama	<b>Feri Atmadi</b>
	Alamat	<b>Jl Borobudur Timur II No 28 Kembangarum Semarang Barat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp37000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.85%</b>
15.	Nama	<b>Antonius Andy Wibowo, ST</b>
	Alamat	<b>Jl Menoreh Raya No 38 RT 05 RW 01 Sampangan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1055000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>52.75%</b>
16.	Nama	<b>Dra Y. Titik Haryani, M.Si</b>
	Alamat	<b>Jl Menoreh Raya No 98 Sampangan Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp26000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.30%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Antonius Andy Wibowo, ST</b>
----	---------------------------	---------------------------------

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>200</b>
Tanggal akta pendirian	<b>31 Juli 1990</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>15 Januari 1991</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>38</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>22 April 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0027984.AH.01.02</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>08 Juli 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Sebagai perantara keuangan antara pihak - pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak - pihak yang memerlukan dana. Kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil, masyarakat pedesaan dan pegawai.</b>
Tempat kedudukan	<b>Demak</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., CA., CPA</b>

PT BPR Artha Mranggenjaya didirikan berdasarkan Akta Notaris Lenie Sahara Hardjatno Loebis, SH, No 200 tanggal 31 Juli 1990 dan telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6161- HT.01.01.Th.90 tanggal 30 Oktober 1990, berkedudukan di Jl Raya Mranggen No. 200 Mranggen Demak yang mulai beroperasi tanggal 15 Januari 1991. PT BPR Artha Mranggenjaya mempunyai 1 (satu) kantor cabang, yaitu Cabang Semarang yang beralamat di Ruko Graha Wahid B, No 3B dengan persetujuan Bank Indonesia No. 12/1/DKBU/

IDAd/Sm tanggal 08 Januari 2010, serta mempunyai 2 (dua) kantor kas, yaitu Kantor Kas Demak dan Kantor Kas Ungaran.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Ning Sarwiyati, SH dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040645.AH.01.02 tanggal 08 Juli 2024.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT BPR Artha Mranggenjaya adalah sebagai perantara keuangan antara pihak - pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak - pihak yang memerlukan dana. Kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil, masyarakat pedesaan dan pegawai.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	7.987.718.098
Beban Operasional	7.396.388.792
Pendapatan Non Operasional	25.357.456
Beban Non Operasional	152.388.954
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	464.297.808
Taksiran Pajak Penghasilan	79.431.462
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	384.866.346

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	5.825.647.214	-	-	-	-	5.825.647.214
Kredit yang Diberikan	16.992.946.055	5.354.263.752	2.559.573.568	2.217.220.918	8.009.040.219	35.133.044.512
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-

b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	16.992.946.055	5.354.263.752	2.559.573.568	2.217.220.918	8.009.040.219	35.133.044.512	
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>22.818.593.269</b>	<b>5.354.263.752</b>	<b>2.559.573.568</b>	<b>2.217.220.918</b>	<b>8.009.040.219</b>	<b>40.958.691.726</b>	

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,95
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	33,95
NPL Gross	36,39
Return on Assets (ROA)	1,03
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,60
Net Interest Margin (NIM)	10,44
Loan to Deposit Ratio (LDR)	82,14
Cash Ratio	12,55

### 4. Penjelasan NPL

#### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>36,39</b>
NPL Neto (%)	<b>33,95</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam menjalankan usaha perkreditan PT. BPR Artha Mranggenjaya tidak terlepas dari munculnya kredit bermasalah atau Non Performing Loan (disingkat NPL). Tabel diatas memperlihatkan bahwa kondisi NPL Gross sebesar 36,39 % dan NPL Netto sebesar 33,95 %. Tingginya prosentase tersebut disebabkan menurunnya kualitas kredit dikarenakan banyak usaha debitur yang mengalami penurunan sehingga banyak angsuran yang tidak tertagih. Dikarenakan usaha debitur yang terdampak Covid - 19 berefek hingga tahun 2024 yang menyebabkan jalannya usaha menjadi terganggu.

#### Langkah Penyelesaian:

Langkah - langkah yang telah dilakukan dalam upaya perbaikan NPL adalah antara lain :

- Penyelamatan kredit bermasalah baik melalui penagihan maupun restrukturisasi kredit
- Perubahan struktur organisasi di bahian Collection dan Remedial yang menunjuk PIC masing - masing bucket portopolio kredit sesuai dengan POJK = Debitur DPD (Day PAst Due) 0 - 60 hari maping maintain Account Officer sedangkan debitur DPD 60 + maping Collection ke Collector dan Remedial.
- Optimalisasi fungsi analisa kredit dalam memproses pengajuan kredit yang masuk. Selain fokus dalam survey dan review pada agunan yang diajukan calon debitur, analis juga independent dalam mereview proposal kredit yang diajukan Account Officer
- Peningkatan peran desk call dalam melakukan reminder ke nasabah. Desk Call melakukan reminder pembayaran angsuran kepada debitur status pinjaman lancar maksimal H-1 sebelum tanggal jatuh tempo angsuran setiap bulan untuk menghindari keterlambatan pembayaran

Penanganan kredit bermasalah masih tetap menjadi salah satu fokus PT. BPR Artha Mranggenjaya dahn dilakukan secara terus menerus. Hal tersebut dapat dilihat dalam strategi perusahaan yang dilakukan antara lain :

- Peningkatan kompetensi manajemen resiko kepada staff marketing, analis kredit dan remedial
- Monitoring penanganan kredit bermasalah secara lebih optimal
- Monitoring terhadap legalitas dokumen nasabah bermasalah
- Upaya penanganan kredit bermasalah melalui jalur lelang

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Total aset ditahun 2024 tercapai Rp. 45.122.873.110, - terdapat kenaikan Rp. 862.150.105,- apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebear Rp. 44.260.723.005,-.

Target pasar utama yang dibidik adalah masyarakat menengah kebawah, di sektor kredit mikro dan kecil yang lebih didominasi oleh sektor perdagangan. Hanya sebagian kecil kredit disalurkan bagi pengusaha menengah dan besar. Wilayah pasar yang dibidik PT. BPR Artha Mranggenjaya adalah Kabupaten Demak dan Kotamadya Semarang.

PT. BPR Artha Mranggenjaya sampai saat ini masih bekerjasama dengan lembaga lain yaitu : PT Bank Danamon, PT Bank Mandiri, PT BNI dan Bank Jateng

Dalam tahun 2024 kami tidak melakukan penambahan kantor baru, setelah pembukaan Kantor Cabang tanggal 23 Januari 2010 yang berlokasi di Ruko Graha Wahis B No. 3B, Jl Kedungmundu Tembalang Semarang serta pembukaan dua kantor kas yaitu di Jl. Kyai Turmudzi No. 1 Demak pada tanggal 11 Mei 2015 dan di Jl A Yani Ungaran tanggal 28 November 2023. Sehingga jumlah kantor masih tetap ada 1 (satu) untuk kantor pusat, 1 (satu) untuk kantor cabang serta kantor kas berjumlah 2 (dua).

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen mengambil kebijakan lebih menfokuskan baik penghimpunan maupun penyaluran dana bagi masyarakat golongan menengah kebawah. Hal ini sesuai dengan tujuan awal berdirinya PT. BPR Artha Mranggenjaya untuk memberdayakan masyarakat disekitar Mrangen dan wilayah Semarang dan telah sesuai dengan Visi dan Misi PT BPR Artha Mranggenjaya.

#### **Visi :**

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang terbaik, dikelola secara Profesional, Tangguh, Dipercaya untuk melayani usaha mikro dan kecil dengan pelayanan yang prima.

#### **Misi :**

1. Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah
2. Menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendorong peningkatan kinerja dan pelayanan BPR dan tat kelola yang baik, efisien dan kompetitif yang kondusif untuk mendorong peningkatan kinerja
3. Menjadikan BPR dengan tata kelola yang baik, efektif, efisian dan kompetitif yang kondusif untuk mendorong peningkatan kinerja
4. Membangun Good Corporate Goverment (GCG) yang lebih baik sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelayanan
5. Menjalin hubungan sinergi yang harmonis antara pemegang saham, pengurus, karyawan dan nasabah untuk mewujudkan BPR yang terpercaya
6. Menjadikan BPR yang sehat dan bisa memberikan nilai lebih baik dan menguntungkan bagi stakeholder serta mempunyai kepedulian sosial yang bermanfaat bagi masyarakat

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Strategi manajemen resiko adalah rencana untuk mengidentifikasi, menilai, menanggapi, memantau, dan mengatur risiko. Kebijakan manajemen risiko adalah pedoman yang mengatur bagaimana menerapkan strategi tersebut.

#### **Strategi manajemen risiko**

1. Menggunakan data dan teknologi untuk mengidentifikasi risiko dan peluang
2. Mengintegrasikan risiko ke dalam setiap aspek bisnis
3. Membangun budaya kesadaran risiko
4. Mengalokasikan sumber daya untuk risiko yang produktif dan non-produktif
5. Membagi perhatian pada sebab dan musabab risiko
6. Mencoba berbagai skenario terburuk yang mungkin terjadi
7. Menyusun rencana cadangan
8. Mengkomunikasikan ide, gagasan dan strategi kepada seluruh lapisan organisasi

Dalam manajemen, strategi adalah rencana untuk mencapai tujuan, sedangkan kebijakan adalah pedoman untuk menjalankan strategi. Keduanya merupakan alat penting untuk menentukan arah dan operasi organisasi.

Strategi :

1. Rencana yang lebih luas untuk mencapai tujuan jangka panjang
2. Mengarahkan sumber daya secara efektif
3. Menangani masalah
4. Menggunakan sumber daya secara bijaksana
5. Dapat disesuaikan berdasarkan situasi
6. Membantu mengidentifikasi peluang dan ancaman
7. Membantu perusahaan fokus pada hal - hal yang penting untuk mencapai kesuksesan kebijakan aturan tetap yang memandu keputusan sehari - hari dibuat oleh manajemen puncak untuk memastikan konsistensi, berfokus pada pemeliharaan ketertiban, memastikan pengambilan keputusan yang konsisten

Manajemen strategi dan kebijakan merupakan upaya untuk menentukan arah masa depan perusahaan

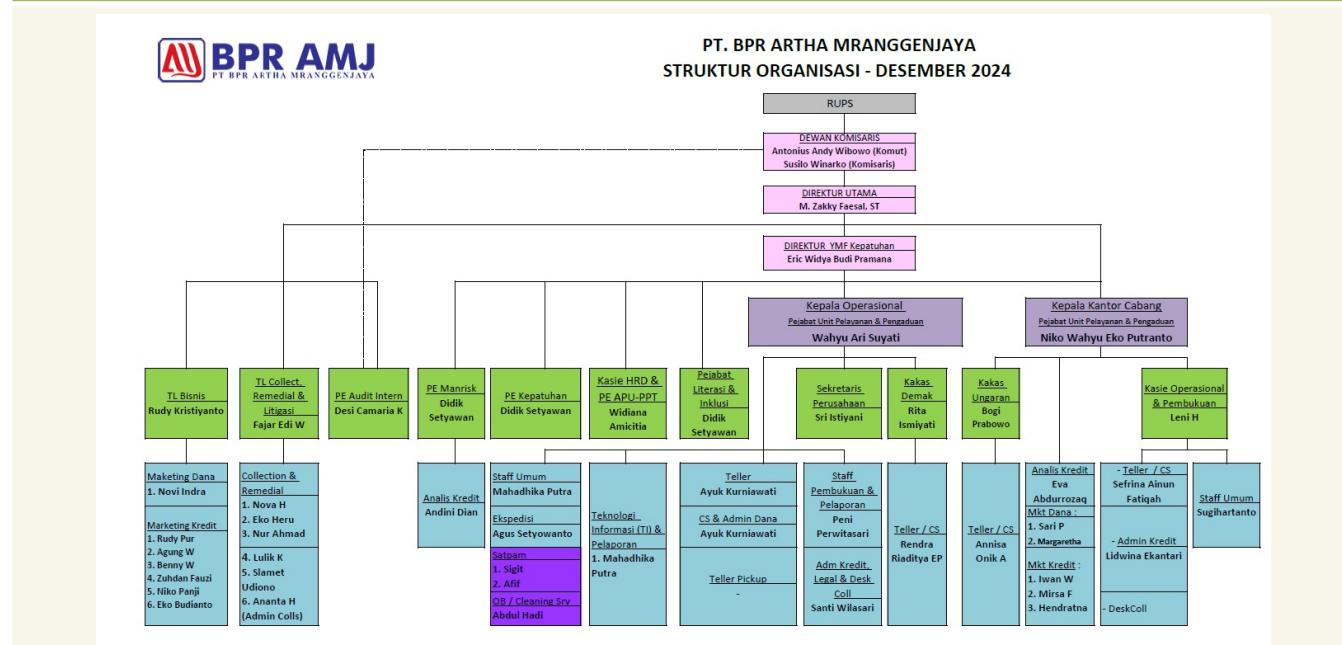
Untuk membuat strategi yang baik, antara lain :

1. Mendiagnosis tantangan kompetitif melalui analisa lingkungan eksternal dan internal perusahaan
2. Merumuskan strategi korporate, bisnis dan fungsional perusahaan
3. Mempertimbangkan faktor pasar, pesaing dan lingkungan bisnis
4. Mempertimbangkan struktur, kekuatan dan kelemahan bisnis
5. Membuat strategi yang cukup fleksibel untuk menghadapi perubahan
6. Prioritas pada masyarakat golongan menengah kebawah khususnya dengan menyalurkan dana dengan bunga besaing kepada nasabah sehingga lebih dapat menggerakkan sektor riil
7. Dengan semakin banyaknya BPR, semakin kompetitif tingkat persaingan antar BPR. Tidak hanya persaingan tingkat suku bunga dan fasilitas perbankan tetapi juga dituntut semakin sempurnanya pelayanan kepada masyarakat
8. Meningkatkan kualitas, kapabilitas dan kompetensi SDM yang didukung dengan program - program yang teraraj bagi penguatan kelembagaan (company building)

## V. Laporan Manajemen

## 1. Struktur Organisasi

## Diagram / Gambar Struktur Organisasi



## Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
  2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
  3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
  4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
  5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau hasil pengawasan otoritas lain.
  6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

Pada tanggal 22 Desember 2024 terdapat peristiwa luar biasa yaitu Komisaris PT BPR Artha Mranggenjaya atas nama Susilo Winarko, SH meninggal dunia. Peristiwa ini mengakibatkan kekosongan jabatan Komisaris hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan ini.

## 2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Umum</b>
	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Sistem = Angsuran Pokok dan Bunga dibayar setiap bulan</b></li> <li>- <b>Maksimal plafon sesuai ketentuan BMPK</b></li> <li>- <b>Jangka Waktu = 13,2% p.a s/ d 19,2% p.a</b> (tergantung jangka waktunya dan tingkat resiko usaha)</li> <li>- <b>Provisi = 1% s/ d 2%</b> (tergantung jangka waktu) dan plafon</li> <li>- <b>Administrasi = 1% s/d 1,5%</b></li> <li>- <b>Persyaratan = Punya usaha produktif, punya kemampuan dan kemauan bayar, cukup jaminan</b></li> </ul>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Berjangka</b>
	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Sistem = Angsuran bunga tiap bulan dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo</b></li> <li>- <b>Maksimal plafon sesuai ketentuan BMPK</b></li> <li>- <b>Jangka Waktu = 27% p.a s/ d 30% p.a</b> (tergantung jangka waktunya dan tingkat resiko usaha)</li> <li>- <b>Provisi = 1% s/ d 2%</b> (tergantung jangka waktu) dan plafon</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Administrasi = 1% s/ d 1,5% (tergantung jangka waktu)</li> <li>- Persyaratan = Punya usaha produktif, punya kemampuan dan kemauan bayar, cukup jaminan</li> </ul>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan siswa</b>
	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperuntukan bagi siswa sekolah</li> <li>- Sistem pelayanan jemput bola ke sekolah - sekolah</li> <li>- Bunga = 3% per tahun</li> <li>- Bebas biaya administrasi bulanan (biaya pemeliharaan rekening)</li> <li>- Dikenakan biaya administrasi jika tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut - turut</li> <li>- Dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)</li> <li>- Dikenakan Pajak sebesar 20% dari penerimaan bunga jika saldoanya diatas Rp. 7.500.000,-</li> <li>- Persyaratan = mengetahui orang tua murid saat pembukaan rekening dan penarikan tabungan</li> </ul>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Umum</b>
	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperuntukan bagi masyarakat umum</li> <li>- Bunga = 3% per tahun</li> <li>- Bebas biaya administrasi bulanan (biaya pemeliharaan rekening)</li> <li>- Dikenakan biaya administrasi jika tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut - turut</li> <li>- Dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)</li> <li>- Dikenakan Pajak sebesar 20% dari penerimaan bunga jika saldoanya diatas Rp. 7.500.000,-</li> </ul>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>

	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Wajib</b>
	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperuntukan bagi para debitur yang mengambil kredit/pinjaman</li> <li>- Bunga = 0% per tahun</li> <li>- Bebas biaya administrasi bulanan (biaya pemeliharaan rekening)</li> <li>- Tabungan dapat diambil saat pinjamannya telah lunas</li> <li>- Dikenakan biaya administrasi jika tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut</li> <li>- Dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)</li> </ul>
	6. Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Qurban</b>
	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperuntukan bagi masyarakat umum</li> <li>- Bunga = 0% per tahun</li> <li>- Bebas biaya administrasi bulanan (biaya pemeliharaan rekening)</li> <li>- Setoran awal Rp. 100.000,-, selanjutnya minimal Rp. 50.000,-</li> <li>- Dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)</li> <li>- HADIAH menarik bila mencapai saldo minimal Rp. 2.000.000,- dua bulan sebelum Idul Adha</li> </ul>
	7. Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangka Waktu = 3, 6 dan 12 bulan</li> <li>- Minimal penempatan = Rp. 1.000.000,-</li> <li>- Bunga = 3%, 4% dan 5% p.a</li> <li>- Penerimaan bunga dapat diambil langsung ke kantor PT BPR Artha Mranggenjaya / dipindah bukukan ke rekening tabungan atau ditransfer ke rekening di bank lain (yang dikehendaki oleh nasabah untuk jumlah transfer tertentu)</li> <li>- Dijamin oleh Lembaga Penjaminan</li> </ul>

### **Simpanan (LPS)**

- Dikenakan Pajak sebesar 20% dari penerimaan bunga jika penempatan lebih dari Rp. 7.500.000,-

## **3. Teknologi Informasi**

### **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan sistem komputerisasi *Integrated microBanking System* (IBS) dari PT. USSI yang berjalan secara simultan dan online antar kantor sejak bulan Juni 2014 dan terus dikembangkan bersama vendor agar menjadi sistem yang kami andalkan dengan posisi terakhir sudah bisa menggunakan IBS Branchless untuk pengambilan tabungan langsung dari masyarakat.
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

<b>Daftar Jaringan Kantor</b>		
<b>1.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Artha Mranggenjaya</b>
	Alamat	<b>Jl Raya Mranggen No 200 Demak</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Mranggen</b>
	Kabupaten/Kota	<b>0903</b>
	Kode Pos	<b>59567</b>
	Nama Pimpinan	<b>M Zakky Faesal, ST</b>
	Nomor Telepon	<b>(024 )672 5500</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>2.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Artha Mranggenjaya</b>
	Alamat	<b>Ruko Graha Wahid B No 3B Kedungmundu</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Tembalang</b>
	Kabupaten/Kota	<b>0991</b>
	Kode Pos	<b>50276</b>
	Nama Pimpinan	<b>Niko Wahyu Eko Putranto</b>
	Nomor Telepon	<b>(024 )76740219</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>

Dalam tahun 2024 kami tidak malakukan penambahan kantor baru, setelah pembukaan kantor cabang tanggal 23 Januari 2010 yang berlokasi di Ruko Graha Wahis B No. 3B, Jl Raya

Kedungmundu Tembalang Semarang serta pembukaan kantor kas sebanyak dua kantor kas yaitu di Jl. Kyai Turmudzi No. 1 Demak pada tanggal 11 Mei 2015 dan di Jl A Yani Ungaran tanggal 28 November 2023. Sehingga jumlah kantor masih tetap ada 1 (satu) untuk kantor pusat, 1 (satu) untuk kantor cabang serta kantor kas berjumlah 2 (dua)

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Mandiri</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Januari 1995</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Payment Point</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Payment Point</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank BNI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Maret 1998</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Payment Point</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Payment Point</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Danamon</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Maret 2004</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Payment Point</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Payment Point</b>
<b>4.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Jateng</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>18 April 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Payment Point</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Payment Point</b>

	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bumi Insurance Broker</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>21 November 2022</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 April 2020</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Asuransi Ramayana, Tbk</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 Juli 2020</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Muncul Artha Sejahtera</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>22 Maret 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Pollux</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>22 Maret 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>

Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Setia Karib Abadi</b>
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
Tanggal Kerja Sama	<b>22 Maret 2024</b>
Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
Uraian Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>28 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>43 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>32 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>29 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>

Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>3 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

<b>Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS</b>	
1.	Nama Kegiatan Pengembangan
	<b>Pelatihan Implementasi SAK-EP dan Penerapan Aplikasi IBN CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan
	<b>09 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta
	<b>1 orang</b>
2.	Pihak Pelaksana
	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta
	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan
	<b>Pelatihan Implementasi SAK-EP dan Penerapan Aplikasi IBN CKPN</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan
	<b>Tentang Petunjuk Pelaksanaan Atas Pemotongan Pajak Penghasilan</b>
	Tanggal Pelaksanaan
	<b>25 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta
	<b>2 orang</b>
3.	Pihak Pelaksana
	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta
	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan
	<b>Workshop : PMK No. 168 / 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Atas Pemotongan Pajak Penghasilan. (Fasilitator : Tim KPP Semarang Tengah)</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan
	<b>Kelas Pajak Online Tarif Efektif Rata-Rata (TER) PPH Pasal 21</b>
	Tanggal Pelaksanaan
	<b>13 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta
4.	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana
5.	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta
6.	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Kelas Pajak Online Tarif Efektif Rata- Rata (TER) PPH Pasal 21</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi &amp; Badan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi &amp; Badan</b>
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Edukasi Keuangan Momentum Hari Hak Konsumen Sedunia</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembukaan Gebyar Ramadhan Keuangan Syariah 2024. Edukasi Keuangan Momentum Hari Hak Konsumen Sedunia : "Bijak Berinvestasi"</b>
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Maret 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Anti Fraud</b>
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Tata Kelola dan Manajemen Risiko</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Talkshow Peningkatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko untuk mendukung Transformasi BPR/S Se-Jawa Tengah dan DIY</b>
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Sertifikat Elektronik</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Sertifikat Elektronik</b>
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Aplikasi SIP-APUPPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan: Training Aplikasi SIP- APUPPT &amp; PPPSPM (Sistem Informasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)</b>
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dari KPKNL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dari KPKNL</b>
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum</b>
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta inklusi keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta inklusi keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)</b>
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sales Skills Profesional.</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sales Skills Profesional (Trainer Haryo Ardito)</b>
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS</b>
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training SIPEKAP (Sistem Informasi Penunjukan &amp; Evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP))</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Training SIPEKAP (Sistem Informasi Penunjukan &amp; Evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP))</b>
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Sertifikat Elektronik &amp; Evaluasi Hak Tanggungan Elektronik</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Sertifikat Elektronik &amp; Evaluasi Hak Tanggungan Elektronik</b>
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi Digital SIP - SDM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Aplikasi Digital SIP - SDM</b>
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pengurus BPR dan Modul Penilaian Kemampuan dan kepatutan Calon Pengurus serta Wawancara Calon Dewan Pengawas Syariah BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pengurus BPR dan Modul Penilaian Kemampuan dan kepatutan Calon Pengurus serta Wawancara Calon Dewan Pengawas Syariah BPRS</b>

<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Standar AkuntansiKeuangan Entitas Privat (SAK EP)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Standar AkuntansiKeuangan Entitas Privat (SAK EP)</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penanganan Kejahatan Siber Termasuk Perjudian Daring Sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penanganan Kejahatan Siber Termasuk Perjudian Daring Sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi Digital SIP CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Aplikasi Digital SIP CKPN</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja dan Forum PSP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Evaluasi Kinerja dan Forum PSP</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan POJK No 1 Th 2024 tentang Kualitas</b>

		<b>Aset dan Penyesuaian Perjanjian Kredit terkait POJK No 22 Th 2023 tentang Perlindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan POJK No 1 Th 2024 tentang Kualitas Aset dan Penyesuaian Perjanjian Kredit terkait POJK No 22 Th 2023 tentang Perlindungan Konsumen</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop ISO 27001 2022</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop ISO 27001 2022</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi Digital Sippena</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Aplikasi Digital Sippena</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar, Rakerda I dan Harmonisasi Perbarindo DPD Jawa Tengah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar, Rakerda I dan Harmonisasi Perbarindo DPD Jawa Tengah</b>

	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SIPP Terintegrasi Terkait E-PLKK dan Manfaat Layanan Tambahan (MLT) BPJS Ketenagakerjaan.</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SIPP Terintegrasi Terkait E-PLKK dan Manfaat Layanan Tambahan (MLT) BPJS Ketenagakerjaan.</b>
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Keagenan Korporasi dengan Skema SIPP Mitra Kepada BPR di Kota Semarang.</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Keagenan Korporasi dengan Skema SIPP Mitra Kepada BPR di Kota Semarang.</b>
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Sistem Back-Up Data dan Keamanan IT di BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Sistem Back-Up Data dan Keamanan IT di BPR</b>
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) untuk meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud pada BPR / BPRS sesuai POJK No.12 Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Oktober 2024</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI- INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) untuk meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud pada BPR / BPRS sesuai POJK No.12 Tahun 2024</b>
	31. Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Materi Collection (Mentor : Bp. Eric Widya Budi Pramana)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Materi Collection (Mentor : Bp. Eric Widya Budi Pramana)</b>
	32. Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Materi Perkreditan &amp; Dana --&gt; utk AO Kredit &amp; Funding (Mentor : Bp. Eric Widya Budi Pramana)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Materi Perkreditan &amp; Dana --&gt; utk AO Kredit &amp; Funding (Mentor : Bp. Eric Widya Budi Pramana)</b>
	33. Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training of Trainers (ToT) Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah (BBP Rupiah) Kepada Cash Handlers</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Training of Trainers (ToT) Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah (BBP Rupiah) Kepada Cash Handlers</b>
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sharing Bandwith</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sharing Bandwith</b>
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Materi Analist Kredit (Mentor : Bp. Eric Widya Budi Pramana)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Materi Analist Kredit (Mentor : Bp. Eric Widya Budi Pramana)</b>
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi Digital Sirenbis (Sistem Informasi Rencana Bisnis)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Aplikasi Digital Sirenbis (Sistem Informasi Rencana Bisnis)</b>
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penggunaan Tools SAKEP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penggunaan Tools SAKEP</b>

<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan Perbankan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan Perbankan</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aspek Legal BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Aspek Legal BPR</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi RBB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>15 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi RBB</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Penyampaian Perhitungan Dan Pembayaran Premi LPS untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Penyampaian Perhitungan Dan Pembayaran Premi LPS untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)</b>
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Risk and Governance Summit (RGS) Tahun</b>

		<b>2024 yang mengusung Tema : "Strengthening The GRC Ecocystem in The Financial Sector to Support The Golden Indonesia 2024 Vision"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2024 yang mengusung Tema : "Strengthening The GRC Ecocystem in The Financial Sector to Support The Golden Indonesia 2024 Vision"</b>
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR-BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR-BPRS</b>
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop : PMK No. 81 / 2024 Tentang Ketentuan Perpajakan Dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Perpajakan (CORETAX SISTEM)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop : PMK No. 81 / 2024 Tentang Ketentuan Perpajakan Dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Perpajakan (CORETAX SISTEM)</b>
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Desember 2024</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2024</b>
	46. Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aspek Hukum Perkreditan Sekmentasi Usaha Kecil Dan Menengah (Batch 3)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aspek Hukum Perkreditan Sekmentasi Usaha Kecil Dan Menengah (Batch 3)</b>
	47. Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APU-PPT dan PPPSPM (2024)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>45 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APU-PPT dan PPPSPM (2024)</b>
	48. Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

Uraian Kegiatan	<p><b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK</b></p>
-----------------	---

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Dalam Satuan Rupiah Penuh	
	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	302.620.415	418.950.593
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.825.647.214	8.635.071.580
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	16.537.806	2.428.159
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	35.133.044.512	33.759.997.093
Provisi yang belum diamortisasi	438.998.154	325.928.996
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	963.726.285	1.210.866.214
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	4.268.900.004	2.316.909.523
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.340.207.890	1.435.647.890
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.202.046.339	1.208.485.430
Aset Tidak Berwujud	125.088.250	125.088.250
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	125.088.248	124.113.232
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	873.761.657	440.880.406

<b>TOTAL ASET</b>	<b>45.122.873.110</b>	<b>44.260.723.004</b>
Liabilitas Segera	141.139.117	35.512.546
Tabungan	7.929.360.451	8.363.499.847
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	26.617.659.975	23.498.928.076
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.725.725.081	6.111.331.622
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	163.130.380	90.459.153
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>38.577.015.004</b>	<b>38.099.731.244</b>
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000.000	4.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.615.657.925	1.615.657.925
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.545.333.835	2.380.173.115
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	384.866.346	165.160.720
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.545.858.106</b>	<b>6.160.991.760</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>7.987.718.096</b>	<b>7.599.091.824</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	32.629.796	21.778.868
Tabungan	13.803.414	17.723.297
Deposito	120.395.174	213.540.936
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.670.463.802	5.750.375.830
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	217.959.743	190.869.527
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	1.932.466.168	1.404.803.366
<b>Beban Operasional</b>	<b>7.396.388.792</b>	<b>7.340.301.630</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	182.269.248	1.952.289.660
Deposito	1.527.760.565	1.301.925.925
Simpanan dari Bank Lain	262.455.959	434.074.785
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	74.382.000	71.797.000
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	16.537.808	7.882.434
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.093.873.021	1.013.291.838
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>37.966.013</b>	<b>28.090.106</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.248.692.171	2.293.361.901
Honorarium	317.068.619	275.199.695
Lainnya	355.543.832	437.091.021
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	76.411.000	25.425.250
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	229.537.028	245.370.368
Lainnya	59.120.000	90.510.000

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	96.300.909	101.140.435
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	975.016	1.299.996
f. Beban Premi Asuransi	264.929.127	243.461.992
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	27.385.463	59.884.042
h. Beban Barang dan Jasa	337.747.693	333.398.941
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahanan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	10.541.351	4.849.351
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	176.891.970	178.017.584
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>591.329.305</b>	<b>258.790.194</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>25.357.457</b>	<b>101.896.407</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	100.543.745
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	25.357.457	1.352.662
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>152.388.954</b>	<b>128.134.978</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	152.388.954	128.134.978
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-127.031.497</b>	<b>-26.238.571</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>464.297.808</b>	<b>232.551.623</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	79.431.462	67.390.903
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>384.866.346</b>	<b>165.160.720</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.994.244.608	2.375.825.000
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>			
1) Kredit yang Diberikan		1.662.639.881	1.669.640.000
2) Penempatan pada Bank Lain		0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		0	0
Kewajiban Kontinjensi		0	0
Rekening Administratif Lainnya		0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya</b>	<i>Dalam Satuan Rupiah Penuh</i>
				<b>Jumlah</b>
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2022</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.615.657.925</b>	<b>2.380.173.115</b>	<b>5.995.830.040</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	165.160.720	165.160.720
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.615.657.925</b>	<b>2.545.333.835</b>	<b>6.061.990.760</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	384.866.346	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.615.657.925</b>	<b>2.930.200.181</b>	<b>6.545.858.106</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	30.979.124	3.314.447
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	14.109.648	1.574.529
Kredit yang diberikan	-1.507.118.490	4.063.532.863
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-463.860.375	369.965.130
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	379.402.271	267.601.151
Liabilitas segera	105.626.571	-14.141.858
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	-2.385.606.541	-967.210.289
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	14.962.977	-14.966.724
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	790.310.271	3.985.575.325
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-3.021.194.544	-275.906.075
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-7.300.000	-26.497.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	102.740.000	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	95.440.000	-26.497.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	-106.018.647
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	-106.018.647
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-2.925.754.544</b>	<b>-408.421.722</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>9.054.022.174</b>	<b>9.462.443.896</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>6.128.267.630</b>	<b>9.054.022.174</b>

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Kumalahadi, Sugeng Pamudji dan Rekan Nomor. 00019/3.0501/AU.2/07/1177-1/1/ III/2025 yang diterbitkan tanggal 18 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, posisi keuangan PT. BPR Artha Mranggenjaya per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
KEBENARAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN  
PER 31 DESEMBER 2024  
PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : M. Zakky Faesal, ST  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jl Raya Mranggen No. 200 Mranggen – Demak
  
2. Nama : Eric Widya Budi Pramana, SE  
Jabatan : Direktur  
Alamat Kantor : Jl Raya Mranggen No. 200 Mranggen – Demak

Menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan tahunan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
2. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Artha Mranggenjaya telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas system pengendalian intern dalam PT BPR Artha Mranggenjaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Demak, 29 April 2025

Eric Widya Budi Pramana, SE  
Direktur

M. Zakky Faesal, ST  
Direktur Utama



**Lembar Pernyataan**  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024  
PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Demak, 30 April 2025

PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA

  
Eric Widya Buldi Pramana, SE  
Direktur

  
  
M Zakky Faesal, ST  
Direktur Utama

  
Antonius Andy Wibowo, ST  
Komisaris Utama

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**



**LAPORAN KEUANGAN DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

# **PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**

**Laporan Keuangan dan  
Laporan Auditor Independen**

**Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2024**

## DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan:**

Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4

**Catatan Atas Laporan Keuangan:**

Gambaran Umum	5
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6
Informasi Yang Mendukung Pos-PoS Laporan Keuangan	13

**Lampiran:**

Lampiran I : Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	-
Lampiran II : Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum	-
Lampiran III : Perhitungan Kualitas Aset Produktif	-
Lampiran IV : Perhitungan Perhitungan Cash Ratio & Loan to Deposit Ratio	-
Lampiran V : Laporan Rekening Administratif & Komitmen Kontinjenyi	-
Lampiran VI : Jurnal Koreksi & Reklasifikasi	-

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : M.Zakky Faesal,ST  
Alamat kantor : Jl Raya Mranggen No 200 Mranggen - Demak  
Alamat rumah  
sesuai KTP : Jl Wahyu Asri VIII/A Rt 4/6 Tambakaji Ngaliyan Semarang  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Artha Mranggenjaya

1. Laporan keuangan PT BPR Artha Mranggenjaya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
  2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artha Mranggenjaya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  3. Laporan keuangan PT BPR Artha Mranggenjaya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Artha Mranggenjaya
- Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Demak 17 Maret 2025



**M.Zakky Faesal,ST**  
Direktur Utama

---

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00019/3.0501/AU.2/07/1177-1/1/III/2025

**Kepada Yth.**  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**  
**PT BPR Artha Mranggenjaya**  
**Jl. Raya Mranggen No 200**  
**Demak**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Artha Mranggenjaya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan .

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basi untuk Opini Wajar dengan pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia

### **Basis Opini Wajar dengan Pengecualian**

Entitas belum sepenuhnya melaksanakan SAK ETAP bab 23 tentang kewajiban Imbalan Pasca Kerja sebagaimana diatur oleh Undang undang no 11/2020 tentang Cipta Kerja. Menurut pendapat kami penerapan standar tersebut diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediaan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Akuntan Independen lain nomor : 00047/2.1065/AU.2/07/1319-3/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**KUMALAHADI, SUGENG PAMUDJI & REKAN**

Izin Usaha No. 587/JCM 1/2024

Cabang Semarang

Perum Pondok Bukit Agung

Jl. Bukit Agung Blok AA No. 1 Semarang

Telp/Fax. 024-7499850

Email: [sugeng.pamudji@yahoo.com](mailto:sugeng.pamudji@yahoo.com)

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

## KUMALAHADI, SUGENG PAMUDJI & REKAN

Izin Usaha No. 587/KM 1/2024

Catatan Samarang  
Peron Pintu Barat Ngagung  
Jl. Banteng Ngagung Blok AA No. 1 Samarang  
Tele/Fax. 024-7405000  
Email: sugeng.pamudji@jmsmca.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan

Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., CA., CPA.

NIAP : AP.1177



Semarang, 18 Maret 2024

## **LAPORAN KEUANGAN**

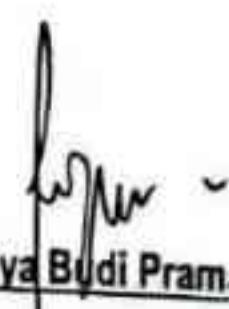
**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**NERACA**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
Kas	2.e, 3.a	302.620.414,51	418.950.594,51
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.h, 3.b	173.106.108,00	204.085.232,00
Penempatan pada bank lain	2.i, 3.c	5.825.647.215,46	8.635.071.579,43
Penyisihan Kerugian	2.k, 3.d	(16.537.806,85)	(2.428.158,95)
Jumlah		<u>5.809.109.408,61</u>	<u>8.632.643.420,48</u>
Kredit yang diberikan	2.j, 3.e	34.694.046.357,16	33.434.068.096,71
Penyisihan Kerugian	2.k, 3.f	(963.726.284,49)	(1.210.866.514,13)
Jumlah		<u>33.730.320.072,67</u>	<u>32.223.201.582,58</u>
Agunan yang diambil alih	2.l, 3.g	4.268.900.004,00	2.316.909.523,00
Aset tetap dan inventaris	2.m, 3.h	1.340.207.890,00	1.435.647.890,00
Akumulasi penyusutan		<u>(1.202.046.339,00)</u>	<u>(1.208.485.430,00)</u>
Jumlah		<u>138.161.551,00</u>	<u>227.162.460</u>
Aset tidak berwujud	2.n, 3.i	125.088.250,00	125.088.250,00
Akumulasi penyusutan		<u>(125.088.248,00)</u>	<u>(124.113.232,00)</u>
Jumlah		<u>2,00</u>	<u>975.018,00</u>
Aset lain-lain	2.o, 3.j	700.655.549,00	236.795.174,37
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>45.122.873.109,79</u></b>	<b><u>44.260.723.004,94</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.p, 3.k	141.139.117,28	35.512.546,28
Utang bunga	2.q, 3.l	77.398.527,00	79.775.026,00
Utang Pajak	2.r, 3.m	63.746.450,16	3.661.702,53
Simpanan	2.s, 3.n	34.547.020.426,45	31.862.427.923,47
Simpanan dari Bank Lain	2.t, 3.o	3.725.725.081,00	6.111.331.622,00
Kewajiban lain-lain	2.x, 3.p	21.985.402,00	7.022.425,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>38.577.015.003,89</u></b>	<b><u>38.099.731.245,28</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal disetor	2.z, 3.q	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Saldo laba	2.ab, 3.q		
Cadangan tujuan		1.615.657.925,00	1.615.657.925,00
Laba Ditahan		3.986.983.907,20	-
Belum ditentukan penggunaannya		(1.056.783.726,30)	2.545.333.834,66
Jumlah		<u>4.545.858.105,90</u>	<u>4.160.991.759,66</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>6.545.858.105,90</u></b>	<b><u>6.160.991.759,66</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>45.122.873.109,79</u></b>	<b><u>44.260.723.004,94</u></b>

Demak, 17 Maret 2025  
Mengetahui,

  
**M. Zakky Faesal, ST.**  
 Direktur Utama

  
**Eric Widya Budi Pramana**  
 Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

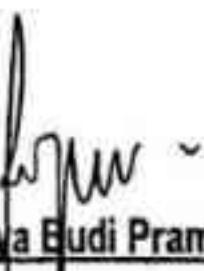
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga:			
Bunga Kontraktual	2.ac, 3.r	5.837.292.185,85	6.003.418.930,73
Provisi dan Administrasi	2.ac, 3.s	217.959.744,07	190.869.526,47
<b>Total</b>		<b>6.055.251.929,92</b>	<b>6.194.288.457,20</b>
Beban bunga	2.ac, 3.t	(2.046.867.772,00)	(2.003.026.676,00)
<b>Pendapatan Bunga Neto</b>		<b>4.008.384.157,92</b>	<b>4.191.261.781,20</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.ac, 3.u	1.932.466.167,87	1.404.803.366,16
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>5.940.850.325,79</b>	<b>5.596.065.147,36</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	2.ad, 3.v		
Penempatan pada Bank Lain		16.537.806,85	7.882.433,56
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		1.093.873.020,70	1.012.291.838,08
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		96.300.909,00	101.140.435,00
Beban Amortisasi Tidak Berwujud		975.016,00	1.299.996,00
Beban Pemasaran	2.ad, 3.w	29.829.605,00	22.953.606,00
Beban Administrasi dan Umum	2.ad, 3.x	3.935.112.692,00	4.013.689.061,00
Beban Operasional Lainnya	2.ad, 3.y	176.808.970,00	178.017.584,00
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>5.349.438.019,55</b>	<b>5.337.274.953,64</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>591.412.306,24</b>	<b>258.790.193,72</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan non operasional	2.ae, 3.z	212.958.021,00	101.896.407,00
Beban non-operasional	2.af, 3.aa	340.155.519,00	128.134.978,00
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(127.197.498,00)</b>	<b>(26.238.571,00)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>464.297.808,24</b>	<b>232.551.622,72</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2.ag, 3.ab	79.431.462,00	67.390.903,00
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>384.866.346,24</b>	<b>165.160.719,72</b>

Demak, 17 Maret 2025

Mengetahui,

  
  
**M. Zakky Faesal, ST**  
 Direktur Utama

  
**Eric Widya Budi Pramana**  
 Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo Per 01 Januari 2023	2.000.000.000,00	1.615.657.925,00	2.380.173.114,94	5.995.831.039,94
Pembagian Dividen	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	165.160.719,72	165.160.719,72
Saldo Per 31 Desember 2023	2.000.000.000,00	1.615.657.925,00	2.545.333.834,66	6.160.991.759,66
Saldo Per 01 Januari 2024	2.000.000.000,00	1.615.657.925,00	2.545.333.834,66	6.160.991.759,66
Koreksi Pajak	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	384.866.346,24	384.866.346,24
Saldo Per 31 Desember 2024	2.000.000.000,00	1.615.657.925,00	2.930.200.180,90	6.545.858.105,90

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

	2024	2023
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Laba (Rugi) Neto	384.866.346,24	165.160.719,72
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	(6.439.091,00)	101.140.435,00
Koreksi Penghapusan Aset Tetap		
Amortisasi:		
Aset tidak berwujud	975.016,00	1.299.996,00
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain	14.109.647,90	1.574.528,90
Kredit yang Diberikan	(247.140.229,64)	115.360.932,20
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	30.979.124,00	3.314.447,00
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	(1.259.978.260,45)	3.948.171.931,02
Biaya dibayar dimuka	(1.951.990.481,00)	(1.141.959.277,00)
Aset lain-lain	(463.860.374,63)	369.965.130,47
Kewajiban segera	105.626.571,00	(14.141.857,95)
Utang Bunga	(2.376.499,00)	4.967.437,00
Utang Pajak	60.084.747,63	3.661.702,53
Simpanan	2.684.592.502,98	(2.852.245.187,06)
Simpanan dari Bank Lain	(2.385.606.541,00)	(967.210.289,00)
Kewajiban Lain-lain	14.962.977,00	(14.966.724,00)
<b>Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.021.194.543,97)</b>	<b>(275.906.075,17)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(7.300.000,00)	(26.497.000,00)
Penghapusan Aset	102.740.000,00	-
<b>Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>95.440.000,00</b>	<b>(26.497.000,00)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Koreksi Pajak	-	(106.018.647,01)
Pembayaran Dividen	-	-
<b>Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(106.018.647,01)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>(2.925.754.543,97)</b>	<b>(408.421.722,18)</b>
<b>Kas &amp; Setara Kas Awal Periode</b>	<b>9.054.022.173,94</b>	<b>9.462.443.896,11</b>
<b>Kas &amp; Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>6.128.267.629,97</b>	<b>9.054.022.173,94</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**1. Gambaran Umum**

**1.a Pendirian Perusahaan**

PT. BPR Artha Mranggenjaya didirikan berdasarkan Akta Notaris Lenie Sahara Hardjatno Loebis, SH, No. 200 tanggal 31 Juli 1990 dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6167-HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, berkedudukan di Jl. Raya Mranggen No. 200, Mranggen, Demak.

PT. BPR Artha Mranggenjaya mempunyai 1 (satu) kantor cabang, yaitu Cabang Semarang yang beralamat di Ruko Graha Wahid B, No. 3B dengan persetujuan Bank Indonesia No. 12/13/DKBU/IDAd/Sm Tanggal 8 Januari 2010. Serta mempunyai 2 (dua) kantor kas, yaitu KK Demak dan KK Ungaran.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ning Sarwiyati, S.H dan an akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0040645.AH.01.02 tertanggal 08 Juli 2024.

**1.b Maksud dan Tujuan**

Maksud didirikannya PT. BPR Artha Mranggenjaya yaitu sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil, masyarakat pedesaan dan pegawai.

**1.c Permodalan**

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ning Sarwiyati, S.H dan an akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 08 Juli 2024 Nomor: AHU-0040645.AH.01.02 maka susunan permodalan PT. BPR Artha Mranggenjaya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Struktur Permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut :

<b>Nama Pemilik</b>	<b>Nominal</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>%</b>
Antonius Andy Wibowo, ST.	1.055.000.000	1.055	52,75%
Chatarina Suryati, SPd	200.000.000	200	10,00%
Susilo Winarko	160.000.000	160	8,00%
Asnan Saleh	140.000.000	140	7,00%
Kamsirin	75.000.000	75	3,75%
Ir. Nanda Setiawan	54.000.000	54	2,70%
Aji Prayitno, SPd.	54.000.000	54	2,70%
Windarti	37.000.000	37	1,85%
Sri Umi Hanik	37.000.000	37	1,85%
Feri Atmadi	35.000.000	35	1,75%
Gunarso Wibisono	31.000.000	31	1,55%
Sri Lestari	29.000.000	29	1,45%
Drs. Herry Nuryanto	26.000.000	26	1,30%
Dra. Y Titik Haryati, M.Si	15.000.000	15	0,75%
Eny Wijiastuti	15.000.000	15	0,75%
Agus Santosa	2.000.000.000	2.000	100,00%
<b>JUMLAH</b>			

Perubahan komposisi permodalan per 31 Desember 2024 tersebut berdasarkan Akta RUPS No. 38 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ning Sarwiyati, S.H dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 08 Juli 2024 Nomor: AHU-0040645.AH.01.02 , SH maka jumlah modal dasar PT. BPR Artha Mranggenjaya sebesar Rp. 6.000.000.000 (enam miliar) terdiri dari modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 serta modal yang belum ditempatkan sebesar Rp 4.000.000.000.

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**1. Gambaran Umum Lanjutan**

**1.d Struktur Organisasi**

Kepengurusan PT. BPR Artha Mranggenjaya Berdasarkan Akta Notaris Nomor 13 Tanggal 08 Desember 2023 dari Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Sehingga ditetapkan susunan kepengurusan PT. BPR Artha Mranggenjaya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian : 31 Desember 2023

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : Antonius Andy Wibowo, ST  
2. Komisaris : Dr. Gregorius Nasiansenus Masdjojo, M.Kom., M.Si.

Direksi

1. Direktur Utama : M. Zakky Faesal, ST.  
2. Direktur & Direktur YMFK : Agus Nurwibowo, SE.

Adapun Kepengurusan PT. BPR Artha Mranggenjaya Berdasarkan Risalah RUPSLB PT BPR Artha Mranggenjaya tanggal 18 November 2024, ditetapkan susunan kepengurusan PT. BPR Artha Mranggenjaya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian : 31 Desember 2024

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : Antonius Andy Wibowo, ST  
2. Komisaris : Susilo Winarko, SH (*Meninggal dunia pada 22 Desember 2024*)

Direksi

1. Direktur Utama : M. Zakky Faesal, ST.  
2. Direktur & Direktur YMFK : Eric Widya Budi Pramana

Pada tanggal 22 Desember 2024, terdapat peristiwa luar biasa yaitu Komisaris alas nama Susilo Winarko, S.H., meninggal dunia. Peristiwa ini mengakibatkan kekosongan jabatan Komisaris hingga tanggal penerbitan laporan keuangan audited ini.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**2.a Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik**

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

**2.b Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2.c Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Lanjutan**

**2.d Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha

**2.e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

**2.f. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK ETAP tentang pengungkapan pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa\*. Yang dimaksud pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan asosiasi (*Associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point c atau d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

**2.g. Sertifikat Bank Indonesia**

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

**2.h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (*performing*) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*Akrual Basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*non performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" dimasukan dalam rekening administratif.

**2.i. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*Offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Lanjutan**

**2.j. Kredit Yang Diberikan**

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambahan pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

**2.k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan seloran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi POJK 33/POJK.03/2018.

**2.l. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan kelentuan sebagai berikut:

- a) Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b) Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

**2.m. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusulannya didasarkan pada metode saldo menurun kecuali bangunan dengan metode garis lurus. Tarif penyusulannya adalah sebagai berikut:

- a) Tanah tidak disusutkan.
- b) Bangunan permanen disusutkan 5% dari harga perolehan.
- c) Kelompok I 25% dari nilai buku.
- d) Kelompok II 12,5% dari nilai buku.

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non operasional.

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Lanjutan**

**2.m. Aset Tetap dan Inventaris Lanjutan**

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*Financial Lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*Lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

**2.n. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila:

- a) dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal.

Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbaharui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar: (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (2) Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**2.o. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset.

**2.p. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Lanjutan**

**2.q. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari:

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
3. Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**2.r. Utang Pajak**

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**2.s. Simpanan**

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeloran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dalam bentuk iuran pasti pada pihak ketiga dan membentuk cadangan imbalan paska kerja yang bersumber dari deviden, ditempatkan pada rekening tabungan yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

**2.t. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

**2.u. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

**2.v. Dana Setoran Modal- Kewajiban**

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyelor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Lanjutan**

**2.w. Modal Pinjaman**

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membantah kewajiban kontraktual tersebut. Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

**2.x. Kewajiban Lain-Lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

**2.y. Modal**

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbang disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

**2.z. Dana Setoran Modal-Ekuitas**

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

**2.aa. Surplus Revaluasi Asset Tetap**

Surplus revaluasi asset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat asset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis asset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

**2.ab. Saldo Laba**

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

**2.ac. Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar accrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai \* Non Performing \* tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif Non Performing dimasukan dalam rekening administratif.

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Lanjutan**

**2.ac. Pendapatan Operasional Lanjutan**

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dan kredit yang termasuk dari kategori non performing diakui secara kas.

Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan kelentuan, antara lain jasa penginaman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

**2.ad. Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinali sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dan pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**2.ae. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih.

Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

**2.af. Beban Non Operasional**

*Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.*

*Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.*

**2.ag Beban Pajak Penghasilan**

*Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.*

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan**

**3.a Kas**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kas Pusat	-	-
Kas Besar	-	-
Kas Box teller	160.075.158,65	240.873.359,65
Kas Mobile	-	-
Kas Cabang	-	-
Kas Besar	-	-
Kas Box teller	142.545.255,86	178.077.234,86
Kas Mobile	-	-
<b>Jumlah Kas</b>	<b>302.620.414,51</b>	<b>418.950.594,51</b>

**3.b Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kredit yang diberikan	165.807.497,00	194.295.996,00
Penempatan pada Bank Lain	-	-
PAD Bunga Deposito	7.298.611,00	9.789.236,00
<b>Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>	<b>173.106.108,00</b>	<b>204.085.232,00</b>

**3.c Penempatan Pada Bank Lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Giro</b>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.665.154.363,00	1.136.548.326,00
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	273.729.078,48	849.115.697,02
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	618.126.594,25	504.806.415,51
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.557.010.035,73</b>	<b>2.490.470.438,53</b>
<b>Tabungan</b>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.235.398.570,00	1.349.083.463,00
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.094.205,73	814.733.613,90
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	33.144.404,00	230.784.064,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.518.637.179,73</b>	<b>2.394.601.140,90</b>
<b>Deposito umum</b>		
PT. BPR Central Internasional	-	300.000.000,00
PT. BPR Pralama Dana Abadi	-	250.000.000,00
PT. BPRS BINA Finansia jangka waktu 3 bulan	250.000.000,00	250.000.000,00
PT. BPRS Bank Syariah Suriah	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR Arthanugraha Makmur Sejahtera	950.000.000,00	950.000.000,00
PT. BPRS BINA Finansia	-	500.000.000,00
PT. BPRS Saka Dana Mulia	-	500.000.000,00
PT. BPRS Bank Syariah Suriah	-	250.000.000,00
PT. BPR Welen Jaya Persada	-	200.000.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.700.000.000,00</b>	<b>3.700.000.000,00</b>
<b>Deposito Khusus</b>		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000.000,00	50.000.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>50.000.000,00</b>	<b>50.000.000,00</b>
<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>5.825.647.215,46</b>	<b>8.635.071.579,43</b>

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.d Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif (PPAP) Penempatan Pada Bank Lain**

Jumlah tersebut merupakan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Penyisihan Kerugian (PPAP) Penempatan dana pada bank lain		
PPAP Awal Tahun	2.428.158,95	853.630,05
Pembentukan penyisihan tahun berjalan +/-	17.379.492,85	7.882.433,56
Pengembalian penyisihan tahun berjalan +/-	(3.269.844,95)	(6.307.904,66)
<b>Jumlah PPAP Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>16.537.806,85</b>	<b>2.428.158,95</b>

**3.e Kredit Yang Diberikan**

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
<b>KYD - Baki Debet</b>		
KYD Baki Debet - Kredit Umum	9.495.877.500,00	4.506.296.093,00
KYD Baki Debet - Kredit Karyawan	321.233.834,00	-
KYD Baki Debet - Kredit Modal Kerja	25.243.264.826,00	27.211.190.611,00
KYD Baki Debet - Kredit Mitra Artha	72.668.352,00	2.042.510.389,00
<b>Jumlah KYD - Baki Debet</b>	<b>35.133.044.512,00</b>	<b>33.759.997.093,00</b>
KYD - Provisi	(237.182.401,28)	(177.219.815,92)
KYD - Administrasi	(201.815.753,56)	(148.709.180,37)
<b>Jumlah</b>	<b>34.694.046.357,16</b>	<b>33.434.068.096,71</b>
<b>Kredit berdasarkan keterkaitan</b>		
Kredit dengan pihak yang tidak terkait	34.733.044.512,00	33.294.357.454,00
Kredit dengan pihak terkait	400.000.000,00	465.639.639,00
<b>Jumlah</b>	<b>35.133.044.512,00</b>	<b>33.759.997.093,00</b>
<b>Jenis Penggunaannya</b>		
Modal kerja	26.878.384.133,00	27.211.190.611,00
Konsumtif	1.733.750.215,00	4.506.296.093,00
Inveslasi	6.520.910.164,00	2.042.510.389,00
<b>Jumlah</b>	<b>35.133.044.512,00</b>	<b>33.759.997.093,00</b>
<b>Jenis Sektor Ekonomi</b>		
Perdagangan dalam negeri barang	26.880.466.786,00	29.253.701.000,00
Bukan lapangan usaha lain	8.252.577.726,00	4.506.296.093,00
<b>Jumlah</b>	<b>35.133.044.512,00</b>	<b>33.759.997.093,00</b>
<b>Kredit Berdasarkan Kolektibilitas</b>		
Lancar	16.992.946.055,00	18.116.304.860,00
Dalam Perhatian Khusus	5.354.263.752,00	4.664.461.125,00
Kurang Lancar	2.559.573.568,00	3.452.939.925,00
Diragukan	2.217.220.918,00	2.167.718.336,00
Macet	8.009.040.219,00	5.356.572.847,00
<b>Jumlah</b>	<b>35.133.044.512,00</b>	<b>33.759.997.093,00</b>

**3.f Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif (PPAP) Kredit Yang Diberikan**

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian (PPAP) kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Penyisihan Kerugian (PPAP) Kredit Yang Diberikan		
PPAP Awal tahun	1.210.866.514	1.095.505.582
Pembentukan penyisihan tahun berjalan +/-	1.093.873.021	1.012.291.838
Pengembalian tahun berjalan +/-	(1.341.013.249)	(896.930.906)
Penghapusbukuan tahun berjalan +/-	-	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>963.726.284</b>	<b>1.210.866.514</b>

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.g Agunan Yang Diambil Alih**

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Agunan yang diambil alih	4.268.900.004,00	2.316.909.523,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.268.900.004,00</b>	<b>2.316.909.523,00</b>

**3.h Aset Tetap Dan Inventaris**

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Inventaris Golongan 1	772.424.890,00	848.384.890,00
Inventaris Golongan 2	567.783.000,00	587.263.000,00
Akumulasi Penyusutan Inventaris Golongan 1	(679.733.887,00)	(734.157.581,00)
Akumulasi Penyusutan Inventaris Golongan 2	(522.312.452,00)	(474.327.849,00)
<b>Jumlah</b>	<b>138.161.551,00</b>	<b>227.162.460,00</b>

**3.i Aset Tidak Berwujud**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Aset Tidak Berwujud-Program E MicroFinance	125.088.250,00	125.088.250,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak berwujud (Software)	(125.088.248,00)	(124.113.232,00)
<b>Jumlah</b>	<b>2,00</b>	<b>975.018,00</b>

**3.j Aset Lain-Lain (RRA)**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain (RRA) per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Sewa	475.370.382,00	213.796.299,00
Pajak dibayar dimuka	-	0,37
Beban yang ditangguhkan	43.974.311,00	1.810.375,00
Lainnya	-	-
Lainnya	178.034.856,00	16.842.500,00
Materai	3.276.000,00	4.346.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>700.655.549,00</b>	<b>236.795.174,37</b>

**3.k Kewajiban Segera Dibayar**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
KSD PPh 4 ayat 2 atas Bunga Deposito	25.880.855,47	22.066.551,47
KSD PPh 4 ayat 2 atas Bunga Tabungan	2.527.653,00	2.397.526,00
KSD PPh Pasal 21	3.071.486,76	5.324.140,76
KSD PPh Pasal 23	201.833,00	342.385,00
KSD PPh Lainnya	28.333.333,00	-

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.k Kewajiban Segera Dibayar Lanjutan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
KSD Titipan nasabah		
KSD Titipan Kredit	75.269.008,00	5.381.943,00
KSD Titipan Dana	-	-
KSD Lainnya	-	-
KSD Lainnya - Titipan Notaris	-	-
KSD Lainnya - Titipan Asuransi	2.235.495,05	0,05
KSD Lainnya - Lainnya	3.619.453,00	-
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>141.139.117,28</b>	<b>35.512.546,28</b>

**3.l Utang Bunga**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Utang Bunga Deposito Bank Lain (BMHD)	71.404.083,00	65.530.582,00
Utang Bungan Deposito Phk III Non Bank ABP (BMHD)	5.994.444,00	14.244.444,00
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>77.398.527,00</b>	<b>79.775.026,00</b>

**3.m Utang Pajak**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Utang pajak PPh Badan Pasal 29	63.746.450,16	3.661.702,53
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>63.746.450,16</b>	<b>3.661.702,53</b>

**3.n Simpanan**

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Tabungan</b>		
Tabungan Wajib	1.052.346.981,85	1.541.122.519,87
Tabungan umum	6.347.523.956,40	6.145.502.048,20
Tabungan Sekolah	428.714.790,20	601.878.556,40
Tabungan kotak	-	74.996.723,00
Tabungan Qurban	100.774.723,00	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>7.929.360.451,45</b>	<b>8.363.499.847,47</b>
Pihak Tidak Terkait	7.881.484.797,26	8.333.571.090,47
Pihak Terkait	47.875.654,18	29.928.757,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.929.360.451,44</b>	<b>8.363.499.847,47</b>
<b>Deposito</b>		
Jangka Waktu 1 bulan	250.152.357,00	244.433.597,00
Jangka Waktu 3 bulan	7.105.497.802,00	5.689.560.401,00
Jangka Waktu 6 bulan	6.507.973.594,00	4.024.569.065,00
Jangka Waktu 12 bulan	12.754.036.222,00	13.540.365.013,00
<b>Jumlah</b>	<b>26.617.659.975,00</b>	<b>23.498.928.076,00</b>
<b>Total Simpanan</b>	<b>34.547.020.426,45</b>	<b>31.862.427.923,47</b>

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.o Simpanan Dari Bank Lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
<b>ABP Tabungan</b>		
PD. BPR BKK Demak	25.725.081,00	411.331.622,00
<b>ABP Deposito</b>		
PT. BPR Restu Artha Makmur	-	1.000.000.000,00
PT. BPR Nusumma Jateng	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR BKK Kota Semarang (Perseroda)	-	1.000.000.000,00
PT. BPR Estetika Artha Guna	250.000.000,00	250.000.000,00
PT. BPR Rudo Indobank	-	500.000.000,00
PT. BPR Muncul Artha Sejahtera	500.000.000,00	-
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	750.000.000,00	250.000.000,00
PT. BPR BKK Demak	200.000.000,00	200.000.000,00
PT. BPR Bank Daerah Kudus (Perseroda)	-	500.000.000,00
PT. BPR Kembang Parama	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Restu Artha Yogyakarta	-	-
PT. BPR Artamas	-	-
<b>Total Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>3.725.725.081,00</b>	<b>6.111.331.622,00</b>

**3.p Kewajiban Lain-Lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
BPJS Ketenagakerjaan	14.333.525,00	-
BPJS Kesehatan	7.651.877,00	7.022.425,00
DPLK	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b>21.985.402,00</b>	<b>7.022.425,00</b>

**3.q Ekuitas**

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Modal dasar	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00
Modal belum diselot	(4.000.000.000,00)	(4.000.000.000,00)
<b>Jumlah Modal diselot</b>	<b>2.000.000.000,00</b>	<b>2.000.000.000,00</b>
Cadangan umum	1.615.657.925,00	1.615.657.925,00
Saldo laba ditahan	3.986.983.907,20	-
Belum ditentukan tujuannya	-	-
Laba / Rugi Tahun Lalu	(1.441.650.072,54)	2.380.173.114,94
Laba/(Rugi) Taun berjalan	384.866.346,24	165.160.719,72
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6.545.858.105,90</b>	<b>6.160.991.759,66</b>

**3.r Pendapatan Bunga**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
<b>Pendapatan bunga kontraktual dari bank lain :</b>		
Pendapatan bunga ABA Giro	32.629.797,02	21.778.868,06
Pendapatan bunga ABA tabungan	13.803.412,83	17.723.296,67
Pendapatan bunga ABA Deposito Berjangka	120.395.174,00	213.540.936,00
<b>Total Bunga dari Bank Lain</b>	<b>166.828.383,85</b>	<b>253.043.100,73</b>
Pendapatan bunga dan pihak ke 3 (tiga) bukan bank	5.670.463.802,00	5.750.375.830,00
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<b>11.507.755.987,85</b>	<b>6.003.418.930,73</b>

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.s Pendapatan Provisi Dan Administrasi**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan provisi dan administrasi per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian seba

	2024	2023
Provisi dan administrasi	217.959.744,07	190.869.526,47
Jumlah provisi dan administrasi	<b>217.959.744,07</b>	<b>190.869.526,47</b>

**3.t Beban Bunga**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Kepada Pihak Ketiga Bank Umum		
Pinjaman Yang Diterima	63.000,00	-
Beban bunga kepada pihak ketiga BPR		
Deposito berjangka	261.562.500,00	414.410.074,00
Tabungan	893.459,00	19.664.711,00
Beban bunga kepada pihak ketiga lainnya		
Deposito berjangka	1.527.760.565,00	1.301.925.925,00
Tabungan	182.269.248,00	195.228.966,00
Beban Premi LPS		
Beban bunga - premi penjaminan simpanan	74.319.000,00	71.797.000,00
Jumlah Beban Bunga	<b>2.046.867.772,00</b>	<b>2.003.026.676,00</b>

**3.u Pendapatan Operasional Lainnya**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai l

	2024	2023
Pend. Bunga Pinjaman hapus Buku	2.700.000,00	3.727.852,00
Pend.Pokok Pinjaman Hapus Buku	7.000.000,00	53.604.248,00
OA Penutupan tabungan	2.420.460,00	2.178.441,60
OA Pinjaman	195.103.720,40	170.171.153,97
Denda pinjaman	195.951.576,00	143.754.129,00
Adm Foto Jaminan	25.000,00	60.000,00
Adm ganti Jaminan	200.000,00	200.000,00
Adm Apraisal Jaminan	66.782.919,00	51.171.505,00
Kelebihan PPAP Kredit	1.343.441.409,29	896.930.905,88
Kelebihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain-lain	-	6.307.904,66
Adm. Penalty Tabungan	16.262.000,00	15.862.000,00
Adm. Penalty Deposito	14.790.525,00	9.612.156,00
Adm. Surat Keterangan	210.000,00	260.000,00
Cashback Asuransi	33.163.558,18	32.920.570,05
Cashback Notaris	36.915.000,00	18.042.500,00
Adm Penalty Kredit	-	-
Lainnya	17.500.000,00	-
Jumlah Pendapatan operasional Lainnya	<b>1.932.466.167,87</b>	<b>1.404.803.366,16</b>

**3.v Beban Penyisihan Kerugian**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai beriki

	2024	2023
Beban penyisihan kerugian pinjaman kredit	1.093.873.020,70	1.012.291.838,08
Beban penyusutan aset inventaris leasing	67.464.603,00	68.369.539,00
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	28.836.306,00	32.770.896,00
Beban penyusutan aset tak berwujud	975.016,00	1.299.996,00
Beban penyisihan kerugian ABA tabungan	16.537.806,85	7.882.433,56
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<b>1.207.686.752,55</b>	<b>1.122.614.702,64</b>

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.w Beban Pemasaran**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pemasaran per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban iklan dan promosi	-	11.984.100,00
Beban pemasaran lainnya	15.539.605,00	10.969.506,00
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>29.829.605,00</b>	<b>22.953.606,00</b>

**3.x Beban Administrasi Dan Umum**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Gaji dan Upah tenaga Kerja</b>		
Gaji Pokok	1.275.837.145,00	1.352.727.813,00
Honorarium	317.068.619,00	275.199.695,00
Tunjangan Transport	281.484.000,00	263.601.500,00
Tunjangan Makan	281.484.000,00	263.601.500,00
Tunjangan Prestasi	114.148.202,00	117.090.532,00
Tunjangan Jabatan	82.787.097,00	79.675.000,00
Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	87.263.608,00	94.351.946,00
Tunjangan BPJS Kesehatan	57.998.519,00	64.364.756,00
Tunjangan Pajak	30.118.548,00	31.764.658,00
Tunjangan DPLK	-	-
Lembur	19.771.052,00	21.336.142,00
Tunjangan Lain Bulanan	675.000,00	675.000,00
Tunjangan Insentif	-	-
Kendaraan	17.125.000,00	4.173.054,00
Beban Tenaga Kerja Lainnya	61.359.200,00	353.091.021,00
Tali Asih	-	81.000.000,00
Tunjangan Kesehatan	-	-
Tunjangan Melahirkan	1.500.000,00	3.000.000,00
Tunjangan Pernikahan	-	-
THR	178.822.860,00	-
Upah Outsourcing	113.861.772,00	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.921.304.622,00</b>	<b>3.005.652.617,00</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		
Pendidikan Luar	47.079.000,00	20.900.250,00
In House Training	22.382.000,00	-
Transport Peserta Pendidikan	6.950.000,00	4.525.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>76.411.000,00</b>	<b>25.425.250,00</b>
<b>Beban Promosi dan Edukasi</b>		
Beban Promosi dan Edukasi	8.136.408,00	5.136.500,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.136.408,00</b>	<b>5.136.500,00</b>
<b>Beban Sewa</b>		
Beban sewa gedung	229.537.028,00	245.370.368,00
Beban sewa kendaraan	59.120.000,00	90.510.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>288.657.028,00</b>	<b>335.880.368,00</b>
<b>Beban Premi Asuransi</b>		
Beban premi asuransi lainnya	261.659.127,00	240.191.992,00
Beban premi asuransi brankas	3.270.000,00	3.270.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>264.929.127,00</b>	<b>243.461.992,00</b>

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.x Beban Administrasi Dan Umum Lanjutan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Pemeliharaan dan Perawatan</b>		
Beban pemeliharaan gedung	3.681.000,00	28.752.900,00
Beban pemeliharaan kendaraan	18.638.665,00	21.604.642,00
Beban peralatan kantor	5.065.798,00	9.151.500,00
Beban pemeliharaan dan perawatan lainnya	-	375.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>27.385.463,00</b>	<b>59.884.042,00</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
Jasa Manajemen	78.877.215,00	99.480.207,00
Listrik	64.139.220,00	55.767.957,00
Telepon	49.398.220,00	46.660.803,00
BBM	50.150.000,00	52.872.058,00
Beban Barang dan Jasa Lainnya	31.195.030,00	28.555.000,00
ATK & Peralatan Kantor	25.137.650,00	19.135.000,00
Peralatan kantor	9.374.300,00	5.511.600,00
Foto Copy & Cetakan Blangko	10.085.800,00	10.049.550,00
PAM	6.045.470,00	6.225.866,00
Perjalanan dinas	8.477.788,00	3.694.900,00
Materai	4.266.000,00	4.420.000,00
Majalah & koran	2.000,00	534.000,00
Pos, transfer, & perangko	599.000,00	492.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>337.747.693,00</b>	<b>333.398.941,00</b>
<b>Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)</b>		
Beban Pajak Kendaraan	8.354.000,00	1.570.000,00
Beban Pajak Reklame	1.560.000,00	2.652.000,00
Beban Pajak PBB	627.351,00	627.351,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.541.351,00</b>	<b>4.849.351,00</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>3.935.112.692,00</b>	<b>4.013.689.061,00</b>

**3.y Beban Operasional Lainnya**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Rumah tangga	58.792.456,00	56.022.088,00
Rapat	28.113.768,00	34.106.026,00
Operasional ke Nasabah	30.477.176,00	23.110.350,00
Iuran OJK	18.215.965,00	17.507.498,00
Operasional Kantor	15.958.933,00	16.212.376,00
Beban Notaris	13.250.000,00	7.500.000,00
Lainnya	700.372,00	7.695.279,00
Perbarindo	4.300.000,00	10.105.000,00
Adm. Bank Lain	1.862.000,00	1.684.967,00
Entertainment	5.221.300,00	4.074.000,00
Seragam kantor	-	-
<b>Jumlah beban non operasional lainnya</b>	<b>176.808.970,00</b>	<b>178.017.584,00</b>

**3.z Pendapatan Non Operasional**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan non operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai ber

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Lainnya	25.191.456,00	101.896.407,00
Pend. Bunga AKA Cabang	187.766.565,00	-
<b>Jumlah pendapatan non operasional</b>	<b>212.958.021,00</b>	<b>101.896.407,00</b>

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

**3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.aa Beban Non Operasional**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban non operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Biaya Bunga AKP Kantor Pusat	187.766.565,00	-
<b>Beban non operasional lainnya :</b>		
Lainnya	126.939.154,00	93.831.778,00
Parcel	7.779.000,00	20.995.800,00
Olahraga	7.858.800,00	5.627.500,00
Sumbangan	850.000,00	600.000,00
Sumbangan Bencana Alam	102.000,00	-
Karangan Bunga	2.000.000,00	5.950.000,00
Sanksi BI	6.860.000,00	720.000,00
Denda pajak	-	409.900,00
<b>Jumlah beban non operasional</b>	<b>340.155.519,00</b>	<b>128.134.978,00</b>

**3.ab Beban Taksiran Penghasilan**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban taksiran penghasilan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>PEREDARAN BRUTO</b>	8.200.759.118,79	7.700.988.230,36
<b>Laba Akuntansi Sebelum Pajak</b>	464.297.808,24	232.551.622,72
<b>Koreksi Fiskal Positif</b>		
Parcel	7.779.000,00	20.995.800,00
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan +/-	-	7.882.433,56
Penyusutan kendaraan - Honda Avanza (tarif 50%)	-	14.056.250,00
Beban iklan dan promosi	14.290.100,00	11.984.100,00
Penyusutan kendaraan - Honda Mobilio (tarif 50%)	-	10.937.500,00
Sumbangan	850.000,00	600.000,00
Karangan bunga	2.000.000,00	5.950.000,00
Entertainment	5.221.300,00	4.074.000,00
Majalah dan koran	-	534.000,00
Seragam kantor	-	-
Beban rapat	-	34.106.026,00
Beban promosi dan edukasi	8.136.408,00	5.136.500,00
Denda pajak	-	409.900,00
Olahraga	7.858.800,00	5.627.500,00
beban non operasional lainnya-lainnya	-	93.831.778,00
<b>Jumlah koreksi fiskal positif</b>	<b>46.135.608,00</b>	<b>216.125.787,56</b>
<b>Laba menurut fiskal</b>	510.433.416,24	448.677.410,28
<b>Laba menurut fiskal (Pembulatan)</b>	510.433.417,00	448.677.000,00
<b>PPh yang mendapat fasilitas (tarif 11%)</b>	32.863.890,00	-
<b>PPh yang tidak mendapat fasilitas (tarif 22%)</b>	46.567.572,00	-
<b>Jumlah PPh Badan</b>	<b>79.431.462,00</b>	-
<b>Kredit Pajak</b>		
Angsuran PPH Badan	15.685.011,84	-
<b>Jumlah Kredit Pajak</b>	<b>15.685.011,84</b>	-
<b>Kurang (lebih) bayar</b>	<b>63.746.450,16</b>	-

PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

---

**3. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan Lanjutan**

**3.ac Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan**

Direksi & Dewan Pengawas bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada ... Maret 2025.

## **LAMPIRAN**

Lampiran I.A

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**PERHITUNGAN ATMR**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

KETERANGAN		Posisi 31 - 12 - 2024 Nominal	Bobot Resiko %	Posisi 31 - 12 - 2024 ATMR
I	<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>			
1.	<b>AKTIVA NERACA</b>			
1.1.	Kas *)	302.620.414,51	0%	-
1.2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
1.3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	15.663.014,00	0%	-
1.4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	2.173.073.564,00	0%	-
1.5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPR.	-	15%	-
1.6.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	5.825.647.215,46	20%	1.165.129.443,09
1.7.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
1.8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha sbg penjamin kredit	-	20%	-
1.9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal / rumah toko / rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	-	30%	-
1.10.	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	50%	-
1.11.	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal / rumah toko / rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	50%	-
1.13.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	15.168.500.105,25	70%	10.617.950.073,68
1.14.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikalan secara fiducia sesuai peraturan perundang-undangan.	3.489.946.193,60	70%	2.442.962.335,52
1.15.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas.	7.946.451.131,71	100%	7.946.451.131,71
1.16.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	7.208.198.193,60	100%	7.208.198.193,60
1.17.	Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	138.161.553,00	100%	138.161.553,00
1.18.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.951.990.481,00	100%	1.951.990.481,00
1.19.	Akiva Lain selain yang disebutkan diatas	873.761.657,00	100%	873.761.657,00
II	<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>45.094.033.523,13</b>		<b>32.344.604.868,60</b>

Lampiran I.8

**PT. BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**PERHITUNGAN ATMR**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

KETERANGAN		Posisi 31 - 12 - 2023 Nominal	Bobot Resiko %	Posisi 31 - 12 - 2023 ATMR
<b>I</b>	<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>			
1.	<b>AKTIVA NERACA</b>			
1.1.	Kas *	418.950.594,51	0%	-
1.2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	167.461.863,00	0%	-
1.3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	633.441.691,00	0%	-
1.4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	15%	-
1.5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah pengusahaan BPR.	8.635.071.579,43	20%	1.727.014.315,89
1.6.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	-	20%	-
1.7.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
1.8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha sbg penjamin kredit	-	20%	-
1.9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal / rumah toko / rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	-	30%	-
1.10.	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	30%	-
1.11.	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal / rumah toko / rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	50%	-
1.13.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	16.211.753.935,24	70%	11.348.227.754,67
1.14.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fiducia sesuai peraturan perundang-undangan.	3.693.335.143,00	70%	2.585.334.600,10
1.15.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas.	7.974.450.094,07	100%	7.974.450.094,07
1.16.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	4.270.001.686,00	100%	4.270.001.686,00
1.17.	Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	228.137.478,00	100%	228.137.478,00
1.18.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.683.467.832,00	100%	1.683.467.832,00
1.19.	Akiva Lain selain yang disebutkan diatas	440.880.406,37	100%	440.880.406,37
<b>II</b>	<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>44.356.952.302,62</b>		<b>30.257.514.167,10</b>

Lampiran II

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

KETERANGAN	Jumlah	
	2024	2023
<b>MODAL</b>		
<b>I MODAL INTI</b>		
I.1. Modal Inti Utama		
I.1.1. Modal diselot	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
I.1.2. Cadangan Tambahan modal		
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	-
I.1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
I.1.2.4 Cadangan umum	1.615.657.925,00	1.615.657.925,00
I.1.2.5 Cadangan tujuan	-	-
I.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	2.545.333.834,66	2.380.173.115,00
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi)	192.433.173,00	82.580.360,00
I.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	-
I.1.2.9 Goodwill -/-		
I.1.2.10 AYDA Berupa tanah dan/atau Bangunan Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 th	(325.961.035)	316.720.846,00
I.1.2.11 AYDA Berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya		
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	4.027.463.898,00	3.761.690.554,00
Jumlah Modal Inti Utama	6.027.463.898,00	5.761.690.554,00
I.2. Modal Inti Tambahan	-	-
I.3. Jumlah Modal Inti (I.1. + I.2.)	6.027.463.898,00	5.761.690.554,00
<b>II MODAL PELENGKAP</b>		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan itu Paling tinggi 50% dr modal inti	-	-
II.2 Surplus revaluasi aset tetap	-	-
II.3 Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	101.442.735,00	92.182.374,00
II.4 Jumlah modal pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)	101.442.735,00	92.182.374,00
<b>II JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)</b>	6.128.906.633,00	5.853.872.928,00
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum	32.344.604.868,60	30.257.514.167,09
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap -/-		
<b>ATMR</b>		
Jumlah Modal		
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	18,95%	19,04%
Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	-	-
Jumlah Modal Inti		
RASIO Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	18,64%	19,35%
Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio Modal Inti sebesar 8% dari ATMR	-	-
<b>MODAL MINIMUM (12% x ATMR)</b>	3.881.352.584,23	3.630.901.700,00
<b>MODAL INTI MINIMUM (8% x ATMR)</b>	2.587.568.389,49	2.420.601.133,00

Lampiran III.A

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**PERHITUNGAN KUALITAS ASET PRODUKTIF**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

Uraian	2024		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	16.992.946.055,00	5.825.647.215,46	22.818.593.270,46
Dalam Perhatian Khusus	5.354.263.752,00	-	5.354.263.752,00
Kurang Lancar	2.559.573.568,00	-	2.559.573.568,00
Diragukan	2.217.220.918,00	-	2.217.220.918,00
Macet	8.009.040.219,00	-	8.009.040.219,00
<b>Total</b>	<b>35.133.044.512,00</b>	<b>5.825.647.215,46</b>	<b>40.958.691.727,46</b>
 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	1.279.786.784,00	-	1.279.786.784,00
Diragukan (75%)	1.662.915.688,50	-	1.662.915.688,50
Macet (100%)	8.009.040.219,00	-	8.009.040.219,00
<b>Total</b>	<b>10.951.742.691,50</b>		<b>10.951.742.691,50</b>
 PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar	84.904.928,40	29.128.236,08	114.033.164,48
Dalam Perhatian Khusus	13.553.637,09	-	13.553.637,09
Kurang Lancar	32.492.193,50	-	32.492.193,50
Diragukan	31.933.500,10	-	31.933.500,10
Macet	800.842.025,40	-	800.842.025,40
<b>Total</b>	<b>963.726.284,49</b>	<b>29.128.236,08</b>	<b>992.854.520,57</b>

Rasio

$$\text{KAP (dalam persentase)} = \frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} = 26,74\%$$

$$\text{PPAP (dalam persentase)} = \frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}} = 100,00\%$$

$$\text{NPL Bruto (dalam persentase)} = \frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} = 36,39\%$$

$$\text{NPL Netto (dalam persentase)} = \frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} = 33,95\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} = 1,03\%$$

$$\text{BOPD} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} = 92,60\%$$

Lampiran III.B

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**PERHITUNGAN KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

Uraian	2023		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	18.118.304.860,00	8.635.071.579,00	26.753.376.439,00
Dalam Perjalanan Khusus	4.664.461.125,00	-	4.664.461.125,00
Kurang Lancar	3.452.939.925,00	-	3.452.939.925,00
Diragukan	2.167.718.336,00	-	2.167.718.336,00
Macet	5.356.572.847,00	-	5.356.572.847,00
<b>Total</b>	<b>33.759.997.093,00</b>	<b>8.635.071.579,00</b>	<b>42.395.068.672,00</b>
 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	1.726.469.962,50	-	1.726.469.962,50
Diragukan (75%)	1.625.788.752,00	-	1.625.788.752,00
Macet (100%)	5.356.572.847,00	-	5.356.572.847,00
<b>Total</b>	<b>8.708.831.561,50</b>		<b>8.708.831.561,50</b>
 PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar	89.754.215,00	43.175.358,00	132.929.573,00
Dalam Perjalanan Khusus	4.045.923,00	-	4.045.923,00
Kurang Lancar	13.026.836,00	-	13.026.836,00
Diragukan	17.467.378,00	-	17.467.378,00
Macet	1.086.571.161,00	-	1.086.571.161,00
<b>Total</b>	<b>1.210.865.514,00</b>	<b>43.175.358,00</b>	<b>1.254.040.872,00</b>

Rasio

$$\text{KAP (dalam persentase)} = \frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} = 20,54\%$$

$$\text{PPAP (dalam persentase)} = \frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}} = 100,00\%$$

$$\text{NPL Bruto (dalam persentase)} = \frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} = 32,52\%$$

$$\text{NPL Netto (dalam persentase)} = \frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} = 29,21\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} = 0,53\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} = 96,59\%$$

Lampiran IV

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**PERHITUNGAN CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

POS-POS NERACA		2024	2023
	%	Saldo	Saldo
1. Alat Likuid			
a. Kas	3,65	302.620.415	418.950.595
b. Antarbank Aktiva	96,35		
- Giro	-	2.557.010.036	2.490.470.439
- Tabungan (neto)	96,35	1.492.912.099	1.983.269.519
( -/- tabungan ABP)		-	
Jumlah	100,00	4.352.542.549	4.892.690.552
2. Hutang Lancar			
a. Kewajiban segera	0,50	141.139.117	35.512.546
b. Simpanan pihak ke III	99,50		
- Tabungan	3,83	7.929.360.451	8.363.499.847
- Deposito Berjangka	95,67	26.617.659.975	23.498.928.076
Jumlah	100,00	34.688.159.544	31.897.940.470
<b>Cash Ratio</b> (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)		12,55%	15,34%
1. Simpanan pihak ke III	92,24		
a. Simpanan Berjangka	3,55	26.617.659.975	23.498.928.076
b. Tabungan	88,69	7.929.360.451	8.363.499.847
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	2.200.000.000	4.200.000.000
4. Modal Pinjaman	-	-	-
5. Modal Inti	7,76	6.031.053.611	5.761.690.554
Jumlah dana yang diterima	100,00	42.778.074.038	41.824.118.478
6. Aktiva Produktif			
a. Kredit yang diberikan **)	93,52	35.133.044.512	33.759.997.093
b. Kredit yang dibenarkan **) kepada bank lain	-	-	-
c. Lainnya	6,48	-	-
Jumlah aktiva produktif		35.133.044.512	33.759.997.093
<b>LDR</b> (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)		82,14%	80,72%

\*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

\*\*) Termasuk kredit konsorsium menurut pangannya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

Lampiran V

**PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA**  
**LAPORAN REKENING ADMINISTRATIF & KOMITMEN KONTIJENSI**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

Pos	2024	2023
<b>KOMITMEN</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Penerusan kredit	-	-
<b>KONTIJENSI</b>		
Pend Bunga Dlm Penyelesaian	2.994.245	2.375.825
Aset Produktif Yg Dihapus Bukukan	1.662.640	1.669.640
<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>4.656.885</b>	<b>4.045.465</b>

Lampiran VI

PT BPR ARTHA MRANGGENJAYA  
JURNAL KOREKSI DAN REKLASIFIKASI  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali di nyatakan lain)

NO.	KETERANGAN	DEBET	KREDIT								
1.	<b>Pendapatan non Operasional lainnya</b>  Debet : Beban Operasional Kantor Kredit : Pendapatan non Operasional lainnya <i>(Koreksi atas pencatatan salah pos transaksi tanggal 5 Des 2024, Biaya makan sosialisasi coretax)</i>	83.000	- 83.000								
	<table border="1"><thead><tr><th>Keterangan</th><th>Intern</th><th>Audit</th><th>Selisih</th></tr></thead><tbody><tr><td>Pendapatan non Operasional lainnya</td><td>(83.000)</td><td>-</td><td>83.000</td></tr></tbody></table>	Keterangan	Intern	Audit	Selisih	Pendapatan non Operasional lainnya	(83.000)	-	83.000		
Keterangan	Intern	Audit	Selisih								
Pendapatan non Operasional lainnya	(83.000)	-	83.000								
2.	<b>Beban Taksiran Pajak Penghasilan</b>  Debet : Beban Taksiran Pajak Penghasilan Kredit : Kewajiban - Utang Pajak <i>(Koreksi atas kekurangan membebankan pajak penghasilan)</i>	7.179.426	- 7.179.426								
	<table border="1"><thead><tr><th>Keterangan</th><th>Intern</th><th>Audit</th><th>Selisih</th></tr></thead><tbody><tr><td>Beban Taksiran Pajak Penghasilan</td><td>72.252.036</td><td>78.431.462</td><td>7.179.426</td></tr></tbody></table>	Keterangan	Intern	Audit	Selisih	Beban Taksiran Pajak Penghasilan	72.252.036	78.431.462	7.179.426		
Keterangan	Intern	Audit	Selisih								
Beban Taksiran Pajak Penghasilan	72.252.036	78.431.462	7.179.426								
	<b>Jumlah</b>	<b>7.262.426</b>	<b>7.262.426</b>								